

HUT KE-76 RSUD WONOSARI

Budayakan Hidup Sehat

WONOSARI (KR) - Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari dr Dyah Prasetyorini mengungkapkan, peringatan Hari Ulang Tahun ke-76 RSUD, menjadi momentum untuk bersama-sama membudayakan hidup sehat. Baik dengan berolahraga teratur, makanan sehat dan pola hidup bersih sehat.

"Peringatan ini untuk melangkah bersama menyehatkan Gunungkidul melalui transformasi kesehatan. Salah satunya melalui *fun run*," kata Direktur RSUD Wonosari dr Diah Prasetyorini di sela-sela pelaksanaan *Fun Run* 2025 di kompleks RSUD Wonosari, Minggu (12/1).

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua DPRD Endang Sri Sumiyartini, Kapolres AKBP Ary Murtini SIK, Kepala Dinas Kesehatan Ismono MKes, kepala dinas terkait dan undangan. Pelaksanaan *fun run* diikuti sekitar 600 pe-



KR-Dedy EW

H Sunaryanta memberikan keterangan kepada media.

serta. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengemukakan, pemkab menyambut baik pelaksanaan rangkaian HUT RSUD. Karena dengan *fun run* serta pemeriksaan kesehatan ini akan mendorong peningkatan kesehatan di masyarakat.

"Tentu harapannya nanti pelayanan semakin meningkat. Serta dengan agenda yang dilaksanakan mampu mendorong kesehatan di masyarakat,"

ujarnya,

Rangkaian HUT juga dilaksanakan deteksi dini kanker, menjaga kesehatan telinga, kesehatan jiwa dan webinar nyeri dada. Juga diadakan cerdas cermat akreditasi, lomba olahraga, gathering karyawan, lomba bakiak gobak sodor, pembersihan telinga dan khitanan massal bekerjasama dengan Baznas. "Juga bakal diresmikan Gedung laboratorium," ujarnya. (Ded)

JALAN KE ARAH PINDUL RUSAK

Dinas Pariwisata Usulkan Perbaikan 17 Ruas Jalan

WONOSARI (KR) - Untuk peningkatan pelayanan kepada wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Gunungkidul, Dinas Pariwisata tahun 2024 mengusulkan perbaikan 17 ruas jalan wisata.

Usulan tahun lalu diharapkan dapat dilakukan perbaikan pada tahun 2025 ini. Jalur tersebut antara lain, ruas Pulegendes-Krakal, jalan Pantai Sepanjang, jalan Banjarejo, Drini; Pantai Ngedan, jalan Balong-Gunung Batur, jalan Karangnongko-Pantai Bekah, Kepek-Ngobaran, Wediombro - Jungwook, Bintaos - Krakal (Ngestirejo), JJLS - Watukodok, jalan JJLS - Pantai Gesing (Girikarto), Pelebaran Ruas Jalan



KR-Endar Widodo

Ruas Jalan ke Arah Objek Wisata Goa Pindul, Bejiharjo Karangmojo rusak.

Kawasan Watugupit, jalan Ploso - Goa Cerme, Sokoliman (Bejiharjo-Klayar), Tepus-Poktunggal dan Ruas jalan Purwodadi-Timang, demikan dikatakan Kabid Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyatna SSos MM, Minggu

(12/1).

Kerusakan jalan wisata juga terjadi semua arah objek wisata Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo.

Kerusakan tersebut antara lain, simpang tiga SD Banyubening I - Seropon, pertigaan Gunungbang sampai Sokoliman, pertigaan Gunung-

bang sampai Sendang Beji, pertigaan Karangmojo sampai Budekan (Wonosari) daan Balai Kalurahan Bejiharjo ke arah Pedukuhan Grogol. "Mudah-mudahan pada tahun 2025 ini dapat dilakukan perbaikan secara menyeluruh," tambahnya. (Ewi)

DITUTUP IZIN TOKO MODEREN

Pasar Trowono Dibangun Rp 600 Juta

WONOSARI (KR) - Pasar Trowono, Trowono A, Karangasem, Paliyan yang terbakar pada awal Desember lalu akan segera dilakukan perbaikan oleh pemerintah. Guna rehabilitasi pasar tradisional tersebut disediakan anggaran sekitar Rp 600 juta.

Pasar yang terbakar pada 6 Desember 2024 mengakibatkan empat los pasar mengalami kerusakan parah, sementara dua los lainnya rusak sedang.

"Setelah direhab diharapkan dapat beroperasi sepenuhnya seperti sebelum terbakar," kata Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul Kelik Yuniatoro SSos MM, Jumat (10/1).

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul berkomitmen agar pasar tradisional tetap berkembang. Oleh sebab itu, mulai sekarang tidak lagi membuka ijin berdirinya toko moderen, yang sekarang jumlah su-

dah sekitar 60 toko. Pembatasan toko moderen ini agar memberikan banyak ruang bagi pedagang kecil untuk mengembangkan usahanya.

Ijin baru hanya untuk toko wirlalaba karena regulasinya masih tergolong Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perijinan berusaha masuk beresiko rendah lewat Online Single Submission (OSS) ijinnya bisa terbit secara otomatis. (Ewi)

INOVASI DISDUKCAPIL

Pasangan Pengantin Gunakan Layanan 'Tandukrusa'

WONOSARI (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul mengeluarkan inovasi Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan Baru Pasca-Nikah (Tandukrusa). Program layanan untuk mempermudah kebutuhan adminduk bagi masyarakat yang akan melaksanakan pernikahan.

"Dengan adanya inovasi Tandukrusa ini masyarakat akan semakin tertib adminduk," kata Kepala Disdukcapil Gunungkidul, Markus Tri Munarja. Dalam inovasi dan layanan terpadu ini pasangan pengantin yang melaksanakan pernikahan akan mendapatkan dokumen kependudukan berupa KTP dan Kartu Keluarga dengan status yang baru yaitu kawin. Dengan adanya program ini akan mendorong kesadaran masyarakat akan penting-



KR-Bambang Purwanto

Sosialisasi adminduk di Kabupaten Gunungkidul.

nya administrasi kependudukan.

Karena hingga saat ini sering terjadi masyarakat adanya sejumlah warga yang tidak mau mengurus administrasi kependudukan sehingga banyak kejadian ditemukan permasalahan untuk mengurus banyak hal, seperti mengurus BPJS atau kartu kesehatan, mengurus kelengkapan sekolah anak ataupun mengurus berkas untuk melamar pekerjaan.

"Melalui program ini diharapkan semua masya-

rakat bisa memiliki dokumen kependudukan yang lengkap," ujarnya.

Program pelayanan penerbitan dokumen kependudukan baru pasca nikah ini, akan dilaksanakan secara maksimal di seluruh KUA di Gunungkidul sehingga masyarakat sangat terbantu dalam urusan tertib adminduk. Sosialisasi terhadap program inovasi baru sudah dilaksanakan dan diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dengan baik. (Bmp)

UPAYA PENYESUAIAN TARIF

Dishub Naikkan Harga Sewa Kios Terminal

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Gunungkidul melakukan penyesuaian tarif sewa kios dan los Terminal Tipe C Semin untuk meningkatkan pelayanan dan optimalisasi pendapatan daerah. Dasar kebijakan kenaikan sewa tersebut juga mengacu Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gunungkidul No. 9/2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi.

"Perubahan tarif ini juga telah mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk inflasi dan peningkatan biaya operasional terminal," kata Kepala Bidang Angkutan dan

Terminal Dishub Gunungkidul Sigit Wijayanto.

Terkait dengan kenaikan sewa tersebut pihaknya telah melakukan sosialisasi secara detail tentang perubahan tarif dan mekanisme pembayaran yang akan berlaku pada tahun 2025 ini. Komunikasi terbuka seperti ini memang sangat penting untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.

Selain penyesuaian tarif, kata Edy Lebih lanjut, metode pembayaran juga mengalami perubahan mulai tahun 2025. Para penyewa diwajibkan membayar sewa secara sekaligus di awal tahun.

Kebijakan ini diharapkan dapat mempermudah pengelolaan keuangan terminal dan memberikan kepastian bagi kedua belah pihak.

"Dengan penyesuaian tarif dan metode pembayaran ini, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pengguna jasa transportasi di Terminal Semin," ujarnya.

Terpisah, Plt. Kepala Seksi Terminal Dishub Gunungkidul, Edy Suryanta menambahkan, bahwa perubahan tarif sewa menjadi salah satu upaya untuk menyesuaikan dengan kondisi terki-

ni dan mendukung operasional terminal.

Selain penyesuaian tarif, juga ketentuan pembayaran juga mengalami perubahan mulai tahun 2025. Para penyewa diwajibkan membayar sewa secara sekaligus di awal tahun. Kebijakan ini diharapkan dapat mempermudah pengelolaan keuangan terminal dan memberikan kepastian bagi kedua belah pihak.

"Dengan kenaikan tarif ini diharapkan juga dapat mendorong pengguna dalam mengembangkan usahanya, sehingga dapat meningkatkan perekonomian," ujarnya. (Bmp)

PEMKAB GUNUNGKIDUL UMUMKAN

78 Pelamar CASN Tahun 2024 Lolos Seleksi

WONOSARI (KR) - Sebanyak 78 pelamar dinyatakan lolos seleksi dalam pengisian formasi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) tahun 2024. Mereka yang dinyatakan lulus nantinya berhak mengisi formasi yang tersedia. Pengumuman hasil seleksi ini disampaikan melalui Surat Keputusan Nomor 800.1.2.2/3/2025.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah (BKP-PD) Gunungkidul Iskandar mengatakan mereka yang dinyatakan lolos tersebut sebelumnya mengikuti proses seleksi bersama sebanyak 2.580 pelamar. "Mereka yang lulus nantinya diharapkan dapat membawa semangat baru, dan memberikan kon-

tribusi nyata bagi masyarakat Gunungkidul," katanya.

Dikatakan dalam proses seleksi CASNS meliputi tahap administrasi, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB). Dari 89 formasi yang dibuka, jumlah pendaftar terbanyak untuk posisi auditor ahli pertama, dengan 124 pelamar.

Sebaliknya, posisi dokter spesialis hanya menarik dua pelamar dari 11 formasi yang dibuka. Seluruh tahapan seleksi berjalan lancar, dimulai dari seleksi administrasi hingga pengumuman akhir. Tidak ada biaya apapun yang dikenakan kepada pelamar selama proses ini berlangsung. "Selu-

ruh pelamar dapat mengikuti proses seleksi hingga selesai," ujarnya.

Sementara bagi peserta yang tidak puas dengan hasil seleksi diberikan waktu untuk masa sanggahan mulai Senin 13 hingga Rabu tanggal 15 Januari 2025. Sanggahan dapat diajukan melalui laman resmi SSCASN di <https://sscasn.bkn.go.id>. Hasil klarifikasi akan diumumkan pada 16 hingga 22 Januari 2025.

Iskandar juga menyarankan para pelamar yang belum berhasil untuk tidak berkecil hati. Pada 2024, ada 450 pegawai yang memasuki masa pensiun, sehingga masih ada peluang terbuka untuk mengikuti seleksi. (Bmp)

PETERNAK HARUS JAGA KEBERSIHAN

Selain PMK Muncul Penyakit 'Septicaemia Epizootical'

WONOSARI (KR) - Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) Gunungkidul mengingatkan kepada semua peternak untuk tetap menjaga kebersihan kandang dan lingkungannya. Sebab, selain Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) ada dua penyakit lain yang mengintai.

PMK biasanya berkolaborasi dengan penyakit ngorok atau Septicaemia Epizootica (SE) dan Catak. SE merupakan penyakit menular yang menyerang ternak, sapi, kerbau, babi, kambing, biri-biri, rusa dan kuda. Catak juga memperlemah daya tahan tubuh sehingga mudah terserang penyakit.

"Sudah ditemukan satu dua kasus penyakit ngorok atau SE di Gunungkidul," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan

Dipeterkeswan Kabupaten Gunungkidul drh Retno Widyastuti, Minggu (12/1).

Gejala penyakit ngorok (SE), demam tinggi, lesu oedema di bawah jaringan kulit pada daerah leher, dada bagian bawah dan diantara dua kali depan, nafas meningkat dan

tidak mau makan. Penyakit ini bersifat akut dan fatal dan menyebabkan kematian. Untuk mengatasi penyakit ngorok dilakukan suntikan dan pengobatan, yang semuanya sudah disiapkan oleh Dinas Peternakan di masing-masing Unit Pelaksana Teknis Dinas

(UPTD) Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan).

Ternak yang diketahui ada caplak, hendaknya segera dibersihkan karena caplak tersebut pembawa penyakit parasit darah. Kandangnya juga harus dibersihkan agar larva caplak mati. (Ewi)



KR-Endar Widodo

Kegiatan vaksinasi terus dilakukan untuk pencegahan berbagai penyakit ternak.

Stok Terbatas, Harga Cabai Melangit

WONOSARI (KR) - Harga berbagai jenis cabai di Kabupaten Gunungkidul mencapai lonjakan tertinggi dan terpantau di Pasar Argosari Wonosari harganya untuk jenis cabe rawit mencapai Rp 100 ribu/kilogram.

Kenaikan harga tersebut disebabkan karena banyak faktor selain pasokan dari daerah produsen dari luar daerah semakin berkurang stok panen daerah lokal mandek. Karena ketersediaan terbatas memicu terjadinya harga tertinggi.

"Sudah seokan terakhir ini terjadi kenaikan harga cabai rawit mencapai titik tertinggi dibanding beberapa tahun sebelumnya," kata Ny Sri Setyaningsih (42), pedagang sayuran di pasar Argosari, Wonosari.

Beberapa pekan lalu, harga cabe hanya dalam kisaran Rp 30.000-Rp 35.000,- per kilogram, kini harganya telah mencapai tertinggi Rp 98.000-Rp 100 ribu per kilogram.

Sementara itu, harga bawang merah juga mengalami kenaikan dari Rp 28.000 per kilogram menjadi Rp 38.000-Rp 40.000 per kilogram.

Kenaikan harga ini disebabkan oleh berkurangnya pasokan akibat kondisi musim yang tidak menentu. Berbeda dengan cabai dan bawang, harga telur ayam justru menunjukkan tren penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pasokan telur ayam di pasaran. "Untuk harga daging ayam kini mulai stabil," imbuhnya. (Bmp)

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan Gunungkidul, Ris Heryani mengatakan bahwa menanggapi fluktuasi harga pangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terus melakukan pemantauan dan monitoring terhadap perkembangan harga di pasaran.

Namun pihaknya tidak akan melakukan operasi pasar untuk komoditas seperti cabai rawit merah yang memiliki daya tahan simpan yang sangat singkat.

"Kami akan terus memantau dan mengevaluasi situasi. Operasi pasar untuk komoditas seperti cabai memang tidak efektif karena sifatnya yang mudah busuk," ujarnya. (Bmp)